

## **BAB III**

### **RANCANGAN KARYA**

#### **3.1 Tahapan Pembuatan**

##### **3.1.1 Praproduksi *Podtomotif***

###### **3.1.1.1 Menentukan topik**

Pada tahap ini penulis menentukan untuk membuat program *podcast* dengan konsep penyajian *talk show* dengan perbincangan bersama pelaku motor kustom, dibuat dengan topik yang berbeda setiap episodenya. Penulis memilih topik yang membahas dunia otomotif khususnya motor kustom karena pengalaman pribadi yang menyaksikan suatu *event* motor kustom terbesar di Indonesia yaitu “*Sekepal Aspal*” banyaknya masyarakat, *public figure* yang antusias datang ke acara tersebut dengan menggunakan motor kustom, membuka mata penulis untuk melihat lebih dalam budaya motor kustom ini, ternyata motor kustom tidak hanya sebatas memodifikasi kendaraan saja, tetapi banyak unsur-unsur yang menarik untuk dibahas di dalamnya. Seperti *fashion*, *art*, budaya dan masih banyak lagi.

Tren pada motor kustom ini mulai berkembang pesat sejak Presiden Republik Indonesia Joko Widodo membuat motor kustom serta dipakai untuk melakukan blusukan ke daerah-daerah di

Indonesia, masyarakat mulai mengenal motor kustom kemudian muncul ketertarikan untuk mengikuti tren tersebut. Maka dari itu, penulis memanfaatkan momen tersebut untuk dijadikan topik pada *podcast* yang penulis buat karena antusias masyarakat untuk melakukan modifikasi pada kendaraannya tidak dibarengi dengan pengetahuannya di bidang ini. Masih banyak masyarakat yang terkesan hanya mengikuti tren saja tanpa tahu latar belakang dari budaya, legalitas, *fashion* dari motor kustom itu sendiri. Dalam hal ini, penulis ingin memberikan informasi yang baru bagi masyarakat, lewat narasumber yang memiliki porsi masing-masing dalam membahas dunia motor kustom lewat karya yang penulis buat.

Sesudah menentukan topik, kemudian penulis harus menentukan nama untuk program *podcast* yang akan penulis buat. Menentukan nama yang menarik dan mudah diingat merupakan hal yang penting sebagai *branding* produk yang akan penulis buat. Penulis memilih nama *Podtomotif* yang berarti *podcast* otomotif, alasan penulis memilih nama *Podtomotif* adalah karena konten *podcast* yang penulis buat merupakan konten otomotif, maka penulis menggabungkan kata *podcast* dan otomotif. Menurut penulis nama *Podtomotif* merupakan nama yang pas untuk menggambarkan program yang akan penulis buat. Selain itu, menurut penulis nama tersebut juga mudah diingat.

### **3.1.1.2 Riset**

Setelah berkonsultasi dan disetujui mengenai ide dan topik yang ingin penulis angkat oleh dosen pembimbing, kemudian dalam tahapan ini penulis melakukan riset dengan cara mendengarkan *podcast* tentang otomotif lewat berbagai macam *platform*, seperti *spotify*, *youtube*, *soundcloud*, dan lain-lain. Penulis juga mempelajari bagaimana cara membuat *podcast* otomotif kemudian melakukan riset terhadap alat apa saja yang direkomendasikan serta digunakan agar hasil yang didapat maksimal, riset kemudian berlanjut pada tulisan-tulisan di *website* yang relevan dengan topik yang penulis buat, dan lewat video pada *platform youtube*. Kemudian, penulis mengumpulkan hasil riset untuk menemukan fakta-fakta atau informasi yang menarik untuk diangkat.

### **3.1.1.3 Menentukan *Podcaster***

Penulis bertindak sebagai *podcaster* pada program *Podtomotif*. Penulis akan ditemani Catur Dharma Ramadhan menjadi *host* pada program *Podtomotif*, pengalamannya di dunia otomotif Indonesia sudah tidak diragukan lagi, tiga tahun menjadi jurnalis sekaligus *reviewer* untuk media Otorider, Catur juga pernah menjadi seorang penulis berita untuk media otomotif motor plus. Memiliki kriteria seperti yang penulis inginkan membuat penulis yakin untuk memilih Catur sebagai *Podcaster* utama pada program

yang penulis buat, memiliki pengetahuan tentang otomotif yang luas, Catur juga seorang otomotif *enthusiaist*, saat ini catur bekerja sebagai *photographer* dan *videographer* otomotif.

#### **3.1.1.4 Menentukan Alat**

Kemudian, penulis menentukan alat perekam yang akan digunakan dalam membuat *podcast Podtomotif*. Penulis menggunakan audio *recorder Zoom H2N* sebuah *recorder* genggam dengan fitur *Mid-side stereo recording*, suara kebisingan di sekitar dapat diredam, kemudian dapat mengatur seberapa luas jangkauan menangkap suara dengan menambah atau mengurangi *level* dari *side mic*, fitur pada *Zoom H2N* sangat berguna bagi penulis karena praktis, bisa langsung merekam tanpa membutuhkan laptop, *mixer*, *sound card*, *microphone*, dan lain-lain. Selain itu, memudahkan penulis karena nantinya penulis akan membuat *podcast* langsung ke lapangan atau di luar studio.

Penulis menggunakan teknik wawancara *interview by appointment*. Menurut Fachruddin (2017, p. 129) wawancara ini dilakukan di lapangan tempat kediaman narasumber berada dengan membuat kesepakatan dahulu, wawancara ini dilakukan dengan cara merekam sehingga akan melalui proses penyuntingan durasi. Karena nantinya wawancara akan dilakukan di kediaman narasumber,

dengan alat *Zoom H2N* ini, menurut penulis menggunakan *Zoom H2N* adalah pilihan yang tepat karena lebih praktis, bisa langsung merekam tanpa membutuhkan *tools* apa pun dan dapat meredam suara *noise* secara baik pada saat pembuatan Podcast *Podtomotif* berlangsung.

#### **3.1.1.5 Menentukan Narasumber**

Maka pemilihan narasumber sangat berpengaruh dengan topik yang penulis buat. Penulis mencari tahu tentang narasumber yang relevan dengan topik penulis. Target penulis yaitu memilih narasumber dengan kawasan atau lokasi yang mudah dijangkau dikarenakan waktu yang terbatas. Penulis mencari tahu tentang narasumber motor kustom di daerah Jabodetabek. Selain itu, guna menghemat biaya pengeluaran dalam mengerjakan karya ini. Penulis mendapatkan beberapa nama setelah melakukan seleksi dalam menentukan narasumber. Kemudian, penulis meminta kontak lewat pesan yang tersedia di media sosial. Setelah itu, penulis menghubungi narasumber melakukan pendekatan serta menanyakan ketersediaan mereka untuk menjadi narasumber pada program yang penulis buat. Kemudian, menanyakan jadwal untuk memastikan penjadwalan, lokasi yang diinginkan narasumber melakukan wawancara dalam produksi karya ini.

### **3.1.1.6 Pembuatan Naskah**

Setelah menentukan narasumber untuk *podtomotif*. Kemudian, pada tahap ini penulis untuk kemudian dibahas dalam menentukan setiap episode di *podtomotif*, seperti membuat *script* untuk setiap narasumber, pertanyaan untuk narasumber, untuk memudahkan *podcaster* membawakan program *podtomotif*. Kemudian, memberikan materi kepada *podcaster* dan memastikan ia memahami isu atau topik yang diangkat oleh penulis. Ada tiga episode yang akan penulis buat bersama dengan tiga narasumber yaitu sebagai berikut.

- (1) Legalitas Motor Kustom di Indonesia
- (2) Motor Kustom di Mata Jurnalis Otomotif
- (3) Kustom Kulture Fashion

Dari keseluruhan episode tersebut. Program *podcast podtomotif* akan berdurasi minimal 30 menit di setiap episodenya, nantinya penulis akan menyajikan bahasan-bahasan yang menarik, mendalam, informatif dan menghibur bagi pendengar. Selain itu, akan ada tips-tips seputar dunia motor kustom di setiap episodenya.

### **3.1.1.7 Konfirmasi Narasumber**

Penulis melakukan konfirmasi kepada narasumber lewat *contact person* yang tertera dalam akun media sosial *Instagram*

mereka. Setelah mendapatkan *contact person* dari semua narasumber, penulis menghubungi semua narasumber melalui aplikasi *whatsapp*, penulis mengirimkan pesan dan melakukan pendekatan kepada narasumber untuk dapat bersedia menjadi narasumber dalam *Podcast Podtomotif*.

Kemudian, penulis membuat penjadwalan untuk melakukan wawancara dan menentukan lokasi untuk membuat *Podcast Podtomotif*, penulis menjelaskan bahwa lokasi untuk pembuatan *podcast* adalah di luar studio, lokasi yang disepakati yaitu berada di kediaman narasumber. Setelah menentukan lokasi kemudian penulis menyiapkan seluruh perangkat yang digunakan untuk pembuatan *Podcast Podtomotif*.

#### **3.1.1.8 Tim Produksi**

Produser, penulis bertugas sebagai produser dan juga *co-host* dalam pembuatan konten *podtomotif*, penulis harus bertanggung jawab dan mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan untuk pembuatan *podcast* ini agar sesuai dengan rencana.

*Podcaster*, bertugas untuk membawakan acara *podcast* yang penulis buat, dalam pembuatan konten ini, penulis bertindak sebagai *podcaster*. Kemudian, penulis akan ditemani Catur Dharma untuk menjadi *podcaster podtomotif*.

Editor, bertugas untuk melakukan *editing* suara karena konten ini dilakukan dengan cara *tapping*. Dalam hal ini, pengalaman serta menguasai dalam bidang audio menjadi kriteria penulis untuk menentukan editor.

### 3.1.1.9 Struktur Acara

Tabel 3.1 Struktur Acara *Podtomotif*

No	Segmen	Keterangan
1.	Opening (intro)	Pembuka acara, menjelaskan topik dan narasumber
2.	Isi ( <i>talk show</i> )	Isi percakapan antara <i>host</i> dan narasumber
3.	Penutup ( <i>closing</i> )	Kesimpulan yang disampaikan oleh <i>host</i> , berdasarkan hasil percakapan. Serta, tips-tips yang diberikan narasumber.

## 3.1.2 Proses Produksi

### 3.1.2.1 Perekaman

Pada tahap ini, penulis melakukan perekaman *talk show* bersama ketiga narasumber yang dihadirkan dalam *podcast* yang penulis buat.

### **3.1.2.2 Membuat *Backsound***

Pada tahap ini, penulis membuat *backsound* untuk memberikan musik pada saat sesi tanya jawab berlangsung. *Backsound* berguna agar sesi *talk show* menjadi lebih hidup.

### **3.1.2.3 Membuat *Jingle***

Pada tahap ini, penulis membuat *jingle* untuk pembuka dan penutup pada *podcast* yang penulis buat.

### **3.1.2.4 Membuat Logo Program**

Pada tahap ini, penulis membuat logo program sesuai dengan nama *podcast* dan juga unsur-unsur yang mewakili isi *podcast* yang penulis buat.

### **3.1.2.4 Membuat Konten Promosi**

Pada tahap ini, penulis membuat konten-konten untuk media sosial program *podcast* yang penulis buat, untuk dapat menarik minat pendengar, untuk pembuatan poster penulis menggunakan software *Adobe Photoshop* dan *Canva*

### 3.1.3 Proses Pascaproduksi

#### 3.1.3.1 Penyuntingan (*editing*)

Semua hasil produksi atau rekaman akan ditinjau kembali melalui proses penyuntingan suara. Proses penyuntingan akan dilakukan ketika hasil dari rekaman pada saat produksi mengalami gangguan seperti adanya *noise* saat sesi wawancara. Kemudian, pada proses penyuntingan juga penulis akan menambahkan *jingle* dan *back sound effect* agar menjadi lebih menarik. Perangkat lunak yang nantinya akan digunakan untuk proses pascaproduksi adalah *FL Studio*, *Adobe Audition*, dan lain-lain.

### 3.2 Anggaran

Berikut adalah estimasi anggaran biaya dalam pembuatan skripsi berbasis karya yang penulis buat.

Tabel 3.2 Anggaran Produksi *Podtomotif*

No	Keterangan	Anggaran
1.	Zoom H2N	Rp750.000,00
2.	Membayar <i>Podcaster</i>	Rp500.000,00
3.	Membayar Editor	Rp300.000,00
4.	Konsumsi	Rp200.000,00
5.	Transportasi	Rp150.000,00
Total	-	Rp1.900.000,00

*Sumber: Olahan Penulis*

Harga untuk alat perekam Zoom H2N adalah total dari harga sewa per hari Rp250.000,00. Kemudian, biaya *podcaster* merupakan biaya selama 3 episode sudah termasuk uang konsumsi dan transportasi, biaya editor merupakan biaya *editing* selama 3 episode, biaya konsumsi merupakan biaya total selama pengerjaan produksi, dan biaya transportasi juga merupakan biaya total dari pengerjaan produksi selama 3 episode.

### **3.3 Target Luaran**

Untuk publikasi karya ini, penulis akan mengunggah setiap episode *podtomotif* pada *platform Spotify*, penulis memilih *platform Spotify* karena saat ini semua orang dengan mudah dapat mengakses layanan podcast pada *Spotify*. Selain itu, *Spotify* baru saja menambahkan fitur baru berupa notifikasi *push* fitur ini memungkinkan pengguna *platform Spotify* untuk mendapatkan pemberitahuan episode terbaru. Kemudian, menurut penulis *Spotify* sangat cocok untuk mewakili jenis karya yang penulis buat yaitu *podcast* karena hampir semua orang saat ini menggunakan *Spotify* untuk mendengarkan berbagai macam konten *podcast*.

Penulis akan menayangkan konten *podcast podtomotif* satu hari dua episode pada *week days* di hari Senin dan satu episode pada *weekend* Sabtu atau Minggu. Kemudian, akan ditayangkan pada pukul 20.00 untuk menemani pendengar setelah seharian menjalani aktivitas dan juga menemani pendengar saat sedang santai menikmati akhir pekan. Target pendengar dari acara ini adalah anak muda usia 18-30 tahun yang menyukai seputar dunia motor kustom, komunitas, pencinta otomotif

dan masyarakat awam. Kemudian, strategi penulis adalah melakukan promosi pada media sosial, dari media sosial tersebut penulis berharap dapat menarik pendengar dan tentu saja agar tertarik mendengarkan *podcast* yang penulis buat.